JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	19 Maret 2024 – 22 Maret 2024
Tanggal Efektif	:	28 Maret 2024
Penawaran Umum Perdana Saham	:	02 April 2024 – 04 April 2024
Tanggal Penjatahan	:	04 April 2024
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	05 April 2024
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	16 April 2025
Periode Perdagangan Waran Seri I (Pasar Reguler & Negosiasi)	:	16 April 2024 – 10 April 2025
Periode Perdagangan Waran Seri I (Pasar Tunai)	:	16 April 2024 – 14 April 2025
Periode Pelaksanaan Waran Seri I	:	16 Oktober 2024 – 15 April 2025

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta rupiah) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 8 (delapan Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 19,36% (sembilan belas koma tiga puluh enam persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak Rp144.000.000.000 (seratus empat puluh empat miliar Rupiah).

Pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Bersamaan Penawaran Umum ini Perseroan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 1.740.000.000 (satu miliar tujuh ratus empat puluh juta rupiah) Waran Seri I yang mewakili sebanyak 34,80% (tiga puluh empat koma delapan puluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan kepada OJK. Waran Seri I yang menyertai penerbitan Saham Baru adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp 8,- (delapan Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 300,- (tiga ratus Rupiah), sehingga seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya Rp 522.000.000.000 (lima ratus dua puluh dua miliar Rupiah), yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan terhitung 6 (enam) bulan setelah tanggal pencatatan yaitu dimulai sejak tanggal 16 Oktober 2024 sampai dengan 15 April 2025. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang Namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 20 (dua puluh) saham baru Perseroan berhak memperoleh 29 (dua puluh sembilan) waran dimana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portapel. Waran yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja dan UUPM yang keduanya telah diubah dengan UU PPSK.

Berdasarkan **Akta No.183/2023** struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp8 (Delapan Rupiah) Setiap Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp8,- Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**19.998.000.000**	**159.984.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Rudi Reksa Sutantra	3.149.625.000	25.197.000.000	63,00%
Yophi Kurniawan Iswanto	1.049.875.000	8.399.000.000	21,00%
Denny Ray Hendra	300.000.000	2.400.000.000	6,00%
Hendry Widjaja	300.000.000	2.400.000.000	6,00%
Tomas Gunawan	200.000.000	1.600.000.000	4,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.999.500.000**	**39.996.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**14.998.500.000**	**119.988.000.000**	

Dengan asumsi terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp8 (Delapan Rupiah) Setiap Saham

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**19.998.000.000**	**159.984.000.000**		**19.998.000.000**	**159.984.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Rudi Reksa Sutantra	3.149.625.000	25.197.000.000	63,00%	3.149.625.000	25.197.000.000	50,80%
Yophi Kurniawan Iswanto	1.049.875.000	8.399.000.000	21,00%	1.049.875.000	8.399.000.000	16,93%
Denny Ray Hendra	300.000.000	2.400.000.000	6,00%	300.000.000	2.400.000.000	4,84%
Hendry Widjaja	300.000.000	2.400.000.000	6,00%	300.000.000	2.400.000.000	4,84%
Tomas Gunawan	200.000.000	1.600.000.000	4,00%	200.000.000	1.600.000.000	3,23%
Masyarakat	***	***	***	1.200.000.000	9.600.000.000	19,36%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.999.500.000**	**39.996.000.000**	**100,00%**	**6.199.500.000**	**49.596.000.000**	**100,00%**
Saham Dalam Portepel	**14.998.500.000**	**119.988.000.000**		**13.798.500.000**	**110.388.000.000**	

Dengan asumsi seluruh pemegang saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham melaksanakan seluruh Waran Seri I sebanyak 1.740.000.000 (satu miliar tujuh ratus empat puluh juta) Waran Seri I yang menyertai penerbitan Saham Baru sehingga rasio Waran adalah Setiap pemegang 20 (dua puluh) saham baru Perseroan berhak memperoleh 29 (dua puluh sembilan) waran dimana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Pelaksanaan Waran Seri I secara proforma adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp8 (Delapan Rupiah) Setiap Saham

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Sebelum Pelaksanaan Waran			Setelah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**19.998.000.000**	**159.984.000.000**		**19.998.000.000**	**159.984.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Rudi Reksa Sutantra	3.149.625.000	25.197.000.000	50,80%	3.149.625.000	25.197.000.000	39,67%
Yophi Kurniawan Iswanto	1.049.875.000	8.399.000.000	16,93%	1.049.875.000	8.399.000.000	13,22%
Denny Ray Hendra	300.000.000	2.400.000.000	4,84%	300.000.000	2.400.000.000	3,78%
Hendry Widjaja	300.000.000	2.400.000.000	4,84%	300.000.000	2.400.000.000	3,78%
Tomas Gunawan	200.000.000	1.600.000.000	3,23%	200.000.000	1.600.000.000	2,52%
Masyarakat	1.200.000.000	9.600.000.000	19,36%	1.200.000.000	9.600.000.000	15,11%
Hasil Pelaksanaan Waran	***	***		1.740.000.000	13.920.000.000	21,92%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**6.199.500.000**	**49.596.000.000**	**100,00%**	**7.939.500.000**	**63.516.000.000**	**100,00%**
Saham Dalam Portepel	**13.798.500.000**	**110.388.000.000**		**12.058.500.000**	**96.468.000.000**	

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan di catatkan BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Atantis Subsea Indonesia Tbk No.: S-02546/BEI.PP1/03-2024 tanggal 13 Maret 2024 yang telah diterima Perseroan dari BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM sebagaimana diubah dengan UU PPSK.

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel, atau mewakili sebesar-besarnya 19,36% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 4.999.500.000 (empat miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus ribu) saham atau sebesar 80,64% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 6.199.500.000 (enam miliar seratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus ribu) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatatkan pula sebanyak 1.740.000.000 (satu miliar tujuh ratus empat puluh juta) Waran Seri I atau sebesar 34,80% (tiga puluh empat koma delapan puluh persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan, yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru. Sehingga jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia menjadi sebanyak-banyaknya 7.939.500.000 (tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus ribu) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Waran Seri I.

Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Tidak ada pihak yang termasuk ke dalam kriteria pembatasan saham sebagaimana Peraturan OJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikannya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Rudi Reksa Sutantra dan Yophi Kurniawan Iswanto selaku pemegang saham Perseroan berdasarkan surat pernyataan tertanggal 8 September 2023, menyatakan secara sukarela tidak akan menjual ataupun mengalihkan sebagian atau seluruh saham yang dimilikinya dalam Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan sejak Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Rudi Reksa Sutantra selaku pengendali Perseroan berdasarkan surat pernyataan tertanggal 8 September 2023, menyatakan tidak akan melepaskan pengendalian atas Perseroan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan sejak Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Perseroan tidak memiliki saham treasury (saham yang dimiliki oleh Perseroan sendiri).

Tidak dibutuhkan persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum.

Penjelasan mengenai penawaran umum selengkapnya dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

a. Sekitar 36,74% (tiga puluh enam koma tujuh empat persen) akan digunakan untuk pembelian peralatan guna menunjang kegiatan operasional Perseroan dengan rincian sebagai berikut :

No	Keterangan	Jumlah	Fungsi
1	C-NAV X1 System	4	Menerima sinyal dari satelit GPS, Galileo, dan GLONASS untuk kemudian sinyal tersebut diolah menjadi data yang mendefinisikan posisi dari suatu objek (seperti kapal, rig, atau pipa di laut lepas) dengan nilai akurasi yang sangat tinggi.
2	AML-1, SV Probe	2	Sensor yang mampu mengidentifikasi kecepatan suara saat merambat di dalam medium air. Sensor ini diperlukan untuk mengkoreksi data yang direkam oleh Multibeam Echo Sounder sehingga tiada kesalahan perambatan suara.
3	SMC 108-30	4	Menentukan orientasi objek relatif terhadap kerangka acuan inersia atau benda lain. Umumnya disebut sebagai motion sensor. Motion sensor ini menggunakan 3 accelerometers and 3 gyroscopes yang diintegrasikan dengan Digital Signal Processor, untuk menghasilkan informasi pitch dan rolland heave yang akurat dalam format standar industri.
4	SMC 106	2	Menentukan orientasi objek relatif terhadap kerangka acuan inersia atau benda lain. Umumnya disebut sebagai motion sensor. Motion sensor ini menggunakan 3 accelerometers and 3 gyroscopes yang diintegrasikan dengan Digital Signal Processor, untuk menghasilkan informasi pitch dan rolland heave yang akurat dalam format standar industri.
5	R2Sonic I2NS Inertial Navigation System Typpe III (OEM POS//MV SurfMaster)	2	Digunakan untuk memberikan referensi geografis dalam survey hidrografi. I2NS sangat diperlukan untuk mendapatkan nilai roll, pitch, heave, heading, posisi, dan kecepatan kapal dengan akurasi yang tinggi.
6	R2Sonic 2026	2	Sensor pemeruman yang mampu mengumpulkan data kedalaman dalam cakupan yang luas dalam waktu singkat sehingga profil dari dasar laut dapat dipetakan secara efektif dan efisien. Sensor ini menggunakan metode akustik (memanfaatkan gelombang suara) dalam proses akuisis data.
7	Klein 4K-SVY	2	Merupakan sensor side scan sonar yang membantu dalam mendapatkan citra dasar laut dengan cara kerja menyapu area yang dilalui sensor dengan tingkat akurasi tinggi.
8	Geometrics G-882SX Marine Cesium Magnetometer	2	Alat yang digunakan untuk mendeteksi dan memetakan objek metal di bawah air, seperti jangkar, rantai, kabel, pipa, batu ballast, dan puing-puing kapal tercecer lainnya, amunisi dari semua ukuran (UXO), pesawat, mesin, dan objek lainnya dengan ekspresi magnetik. Alat ini juga dapat digunakan untuk studi geologi, karakterisasi tanda magnetik bumi, dan survei profesional di perairan dangkal atau dalam.
9	Geometrics Umbilical Piggyback	2	Merupakan kabel data water proof yang tidak hanya berfunsi untuk menarik alat-alat yang dipasang di belakang kapal seperti side scan sonar atau magnetometer, tetapi juga berfunsi untuk transfer data.
10	Sonarwiz Doest It All	2	Sonarwiz sebagai perangkat pengolahan data Side Scan Sonar diharapkan dapat memberikan gambaran nyata citra dasar laut sehingga dapat meningkatkan kinerja dari pelaksanaan survei Side Scan Sonar.
11	Kongsberg Topas PS 120	2	Kongsberg Topas PS 120 adalah alat yang digunakan untuk profil sub-bottom. Alat ini menghasilkan gambaran lapisan sedimen di bawah dasar laut dengan resolusi yang sangat tinggi. Alat ini dapat digunakan untuk memetakan lapisan sedimen di bawah dasar laut dengan kedalaman antara 3 hingga 400 meter
12	Sonardyne Origin 600	2	Merupakan sensor yang mampu melakukan perekaman data arus secara real time dan bisa dioperasikan dari jarak jauh sehingga datanya bisa langsung dimanfaatkan untuk kepentingan lanjutan terutama dalam proses konstruksi. Alat ini menggunakan efek doppler sebagai landasan.
13	Sonardyne Ranger 2 System 4000 meter	2	Sonardyne Ranger 2 system adalah sistem penentuan posisi akustik Ultra-Short BaseLine (USBL) tingkat survei yang menghitung posisi target bawah laut, misalnya ROV, dengan mengukur jangkauan dan arah dari transceiver yang dipasang di kapal ke transponder akustik yang dipasang pada target.
14	Sonardyne WSM6+ 8370 Directional Transponder	16	Sonardyne WSM6+ 8370 Directional Transponder adalah alat yang digunakan untuk menentukan posisi objek bawah air seperti ROV, towfish, dan target bergerak lainnya di kedalaman air hingga 4.000 meter. Alat ini mendukung sinyal Wideband 2, yang menawarkan akurasi jangkauan superior dan pembaruan posisi USBL yang cepat. Alat ini juga dilengkapi dengan sensor kedalaman dan saklar on/off eksternal untuk menghemat daya baterai ketika tidak digunakan 1. WSM6+ 8370 juga dapat dikonfigurasi untuk digunakan dengan semua sistem navigasi akustik frekuensi MF populer.
15	Sonardyne WSM6+ Comms/Charger Assembly 5-way	8	Sensor pemeruman yang mampu mengumpulkan data kedalaman dalam cakupan yang luas dalam waktu singkat sehingga profil dari dasar laut dapat dipetakan secara efektif dan efisien. Sensor ini menggunakan metode akustik (memanfaatkan gelombang suara) dalam proses akuisis data.

PROSPEKTUS RINGKAS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM
PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS INI.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

PT. Atlantis Subsea Indonesia Tbk.

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam Bidang Survei dan Layanan untuk Perusahaan Energi

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Jl. Tebet Barat Dalam Raya No.6 Jakarta Selatan, 12810
Telp.: (0221) – 831 2530
Fax: (0221) – 2283 1654

Email: corp.secretary@atlantissubsea.com
Situs web: www.atlantissubsea.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dalam portopel, atau sebanyak 19,36% (sembilan belas koma tiga puluh enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp 8,- (delapan Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepda Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp 100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp 120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 144.000.000.000 (seratus empat puluh empat miliar Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.740.000.000 (satu miliar tujuh ratus empat puluh juta) Waran Seri I atau sebanyak 34,80% (tiga puluh empat koma delapan puluh persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 20 (dua puluh) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 29 (dua puluh sembilan) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp 8 (delapan Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 300,- (tiga ratus Rupiah) yang dapat dilakukan setiap Hari Kerja terhitung setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun kesatu pencatatan Waran Seri I, yaitu dimulai sejak tanggal 16 Oktober 2024 sampai dengan 15 April 2025. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp 522.000.000.000 (lima ratus dua puluh dua miliar Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

artha SEKURITAS

PT Artha Sekuritas Indonesia
PENJAMIN EMISI EFEK
(•Akan ditentukan kemudian)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 04 Maret 2024

Perseroan akan membeli peralatan tersebut dari PT Geosat Survei Indonesia. PT Geosat Survei Indonesia merupakan pihak yang tidak berafiliasi dengan Perseroan.

b. Sedangkan sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja seperti biaya instalasi peralatan (biaya sewa peralatan, biaya dukungan teknis, pekerjaan pengawasan dan supervisi teknis), biaya tenaga ahli, biaya penelitian dan survei, biaya perlengakapan survei, biaya transportasi dan akomodasi, biaya pemeliharaan, biaya sewa, gaji karyawan dan lain-lain.

Dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk modal kerja Perseroan yaitu biaya instalasi peralatan (biaya sewa peralatan, biaya dukungan teknis, pekerjaan pengawasan dan supervisi teknis), biaya tenaga ahli, biaya penelitian dan survei, biaya perlengkapan survei, biaya transportasi dan akomodasi, biaya pemeliharaan, biaya sewa, gaji karyawan dan lain-lain. Rencana penggunaan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I tersebut merupakan biaya operasional (*operational expenditure*).

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar •% dari nilai Emisi yang meliputi:

- Biaya jasa penjaminan (*underwriting •%)*
- Biaya penyelenggaraan *(management •%)*
- Biaya penjualan *(selling fee •%)*
- Biaya jasa profesi penunjang Pasar Modal sebesar •%, yang terdiri dari biaya jasa Konsultan Hukum sebesar •%; biaya jasa Akuntan Publik sebesar •%; dan biaya jasa Notaris sebesar •%;
- Biaya jasa lembaga penunjang Pasar Modal sebesar •%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- Biaya lain-lain •%, termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI, dan pendaftaran di KSEI, biaya penyelenggaraan public expose dan due diligence meeting, biaya percetakan Prospektus, biaya iklan surat kabar, biaya kunjungan lokasi dalam rangka uji tuntas.

Penjelasan mengenai rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham selengkapnya dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi aset Perseroan pada tanggal 30 September 2023 yang diambil dari laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Tjahjadi & Tamara dengan Opini Tanpa Modifikasian, dengan Laporan Auditor Independen No. 00090/2.0853/AU.1/10/1258-2/1/III/2024 pada tanggal 18 Maret 2024 yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Pada tanggal 30 September 2023, Perseroan memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp4.177.135.814. Adapun rincian dari jumlah liabilitas Perseroan adalah sebagai berikut:

(*dalam Rupiah*)

Keterangan	Jumlah
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha:	
Pihak ketiga	813.348.462
Pihak berelasi	662.188.431
Utang lain-lain - Pihak ketiga	460.647.100
Utang pajak	449.392.722
Beban akrual	798.109.383
Liabilitas jangka panjang - bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang sewa pembiayaan	313.833.333
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**3.497.519.431**
Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	208.866.383
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang sewa pembiayaan	470.750.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**679.616.383**
Jumlah Liabilitas	**4.177.135.814**

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan tercantum di dalam Prospektus ini.

Laporan Auditor Independen No. 00090/2.0853/AU.1/10/1258-2/1/III/2024 tanggal 18 Maret 2024 untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (anggota Morison Global), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI dan ditandatangani oleh David Wijaya S.E., Ak., CPA (Izin Akuntan Publik No. 1258), yang menyatakan Opini Tanpa Modifikasian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	30 September 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	4.944.201.283	7.287.512.569	11.287.120.289	16.382.751.126
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	13.389.441.877	20.544.400.038	11.268.819.135	53.911.979.782
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4.236.110.067	267.846.829	270.433.561	678.578.943
Pajak dibayar dimuka	315.826.565	-	-	-
Aset lancar lainnya	1.932.000.000	-	-	-
Piutang lain-lain – pihak ketiga	-	-	-	12.500.000
Jumlah Aset Lancar	**24.817.579.792**	**28.099.759.436**	**22.826.372.985**	**70.985.809.851**
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada entitas asosiasi	206.313.915	209.220.333	218.540.931	-
Aset tetap - neto	25.750.575.152	18.458.980.198	14.868.732.097	12.362.142.617
Aset takberwujud - neto	361.304.932	4.416.667	19.939.394	112.700.758
Aset tidak lancar lainnya	-	119.000.000	119.000.000	119.000.000
Aset pajak tangguhan	1.739.537.004	1.726.651.191	1.715.143.424	1.705.341.609
Jumlah Aset Tidak Lancar	**28.057.731.003**	**20.518.268.389**	**16.941.355.846**	**14.299.184.984**
JUMLAH ASET	**52.875.310.795**	**48.618.027.825**	**39.767.728.831**	**85.284.994.835**

Keterangan	30 September 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
Pihak ketiga	813.348.462	7.083.219.469	5.053.977.153	19.674.856.948
Pihak berelasi	662.188.431	419.657.100	124.564.000	150.579.000
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	460.647.100	-	-	-
Pihak berelasi	-	200.000.000	-	-
Utang pajak	449.392.722	2.833.796.986	864.910.671	831.581.360
Beban akrual	798.109.383	880.310.166	1.004.307.641	45.301.523.851
Liabilitas jangka panjang - bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang sewa pembiayaan	313.833.333	285.001.415	680.528.139	196.118.104
Pinjaman bank	-	973.907.620	965.178.722	956.885.098
Liabilitas sewa	-	165.560.143	202.355.403	166.574.630
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**3.497.519.431**	**12.841.452.899**	**8.895.821.729**	**67.278.118.991**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan pasca-kerja	208.866.383	141.810.782	96.582.568	47.727.093
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang sewa pembiayaan	470.750.000	-	284.987.500	110.553.139
Pinjaman bank	-	1.894.909.834	2.868.817.450	3.834.086.851
Liabilitas sewa	-	-	165.560.143	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**679.616.383**	**2.036.720.616**	**3.415.947.661**	**3.992.367.083**
JUMLAH LIABILITAS	**4.177.135.814**	**14.878.173.515**	**12.311.769.390**	**71.270.486.074**
EKUITAS				
Modal saham	39.996.000.000	10.500.000.000	10.500.000.000	10.500.000.000
Saldo laba				
Dicadangkan	100.000.000	-	-	-
Belum dicadangkan	2.031.239.609	23.255.246.589	16.964.259.038	3.516.420.617
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	6.570.935.372	(15.392.279)	(8.299.597)	(1.911.856)
JUMLAH EKUITAS	**48.698.174.981**	**33.739.854.310**	**27.455.959.441**	**14.014.508.761**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**52.875.310.795**	**48.618.027.825**	**39.767.728.831**	**85.284.994.835**

LAPORAN RUGI LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Keterangan	30 September 2023	30 September 2022*	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PENDAPATAN	30.750.596.199	41.893.226.071	64.883.327.124	128.448.601.376	141.844.354.783
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(22.791.710.190)	(32.430.495.372)	(49.189.304.674)	(104.799.957.624)	(128.827.776.877)
LABA BRUTO	**7.958.886.009**	**9.462.730.699**	**15.694.022.450**	**23.648.643.752**	**13.016.577.906**
Beban usaha	(4.979.159.322)	(4.676.659.347)	(6.239.835.678)	(6.248.885.462)	(5.902.286.832)
LABA USAHA	**2.979.726.687**	**4.786.071.352**	**9.454.186.772**	**17.399.758.290**	**7.114.291.074**
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(2.906.418)	(6.990.449)	(9.320.598)	(31.459.069)	-
Pendapatan keuangan	44.481.644	31.004.368	40.035.313	457.997.227	163.939.387
Biaya Keuangan	(490.370.211)	(420.143.683)	(603.770.060)	(654.328.532)	(141.488.138)
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	38.458.555	(325.348.381)	(498.043.741)	120.565.297	38.383.470
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**2.569.390.257**	**4.064.593.207**	**8.383.087.686**	**17.292.533.213**	**7.175.125.793**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					
Beban pajak penghasilan - neto	(693.397.237)	(1.108.228.144)	(2.092.100.135)	(3.844.694.792)	(1.733.902.285)
LABA NETO PERIODE/TAHUN BERJALAN	**1.875.993.020**	**2.956.365.063**	**6.290.987.551**	**13.447.838.421**	**5.441.223.508**
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba-rugi:					
Penyesuaian nilai wajar aset tetap	6.591.595.157	-	-	-	-
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan pasca-kerja	(6.753.213)	(6.819.887)	(9.093.182)	(8.189.411)	(2.451.098)
Pajak penghasilan terkait	1.485.707	1.500.375	2.000.500	1.801.670	539.242
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	**6.586.327.651**	**(5.319.512)**	**(7.092.682)**	**(6.387.741)**	**(1.911.856)**
JUMLAH PENGHASILAN KOMREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	**8.462.320.671**	**2.951.045.551**	**6.283.894.869**	**13.441.450.680**	**5.439.311.652**
LABA PER SAHAM DASAR	**0,40**	**0,71**	**1,50**	**3,21**	**1,31**

*Laporan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tidak diaudit

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	30 September 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
RASIO PERTUMBUHAN				
Pendapatan (%)	-26,60%	-49,49%	-9,44%	71,20%
Beban Pokok Pendapatan (%)	-29,72%	-53,06%	-18,65%	91,25%
Laba Bruto (%)	-15,89%	-33,64%	81,68%	-15,96%
Laba Usaha (%)	-37,74%	-45,66%	144,57%	-19,00%
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan (%)	-36,65%	-53,22%	147,15%	-22,37%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode/Tahun Berjalan (%)	186,76%	-53,25%	147,12%	-22,39%
Jumlah aset (%)	8,76%	22,25%	-53,37%	285,77%
Jumlah liabilitas (%)	-71,92%	20,85%	-82,73%	658,18%
Jumlah ekuitas (%)	44,33%	22,89%	95,91%	10,29%
Pendapatan sebelum (dikurangi) bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (%)	-21,51%	-47,36%	123,39%	-12,85%
Pendapatan sebelum (dikurangi) bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pendapatan (%)	0,91%	0,63%	8,95%	-5,88%
SOLVABILITY RATIO				
Rasio Jumlah Kewajiban Terhadap Jumlah Aset (x)	0,08x	0,31x	0,31x	0,84x
Rasio Jumlah Kewajiban Terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,09x	0,44x	0,45x	5,09x
Rasio Jumlah Utang Berbunga Terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,02x	0,10x	0,19x	0,38x
Rasio Jumlah Ekuitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0,92x	0,69x	0,69x	0,16x
Interest Coverage Ratio (ICR) (x)	17,48x	20,76x	39,44x	97,05x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x)	7,71x	5,31x	8,26x	6,14x
PROFITABILITY RATIO				
Margin Laba Kotor - Gross Profit Margin (%)	25,88%	24,19%	18,41%	9,18%
Margin laba usaha - Operating profit margin (%)	9,68%	14,57%	13,55%	5,02%
Margin laba bersih - Net profit margin (%)	6,10%	9,70%	10,47%	3,84%
Tingkat pengembalian aset - ROA (%)	3,54%	12,94%	33,82%	6,38%
Tingkat pengembalian modal - ROE (%)	3,85%	18,65%	48,98%	38,83%
LIQUIDITY RATIO				
Rasio Kas - Cash Ratio (x)	1,41x	0,57x	1,27x	0,17x
Rasio Cepat - Quick Ratio (x)	7,10x	2,19x	2,57x	1,06x
Rasio Lancar - Current Ratio (x)	7,10x	2,19x	2,57x	1,06x
ACTIVITY RATIO				
Rasio perputaran piutang - AR Turnover Ratio (x)	2,30x	3,16x	11,40x	2,63x

Tidak terdapat pembatasan rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang yang telah diungkapkan perseroan dalam prospektus ini.

Rasio untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tidak disetahunkan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Jumlah pendapatan usaha Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp30.750.596.199 dan mengalami penurunan sebesar Rp11.142.629.872 atau setara dengan 26,60% dari jumlah pendapatan usaha Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp41.893.226.071. Hal ini disebabkan oleh karena pada periode sembilan bulan 2022, Perseroan memperoleh kontrak yang cukup banyak sehubungan dengan kondisi Covid-19 dimana suplai atas jasa di industri Perseroan berkurang. Namun pada periode sembilan bulan pertama 2023 ini, kondisi sudah kembali normal seperti sebelum kondisi Covid-19.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp64.883.327.124 dan mengalami penurunan sebesar Rp63.565.274.252 atau setara dengan 49,49% dari pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp128.448.601.376. Hal ini disebabkan oleh karena pada tahun 2021, suplai atas jasa di industri Perseroan berkurang, sedangkan permintaan masih cukup banyak jika dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini sehubungan dengan kondisi Covid-19 pada tahun 2022 sudah mulai pulih.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp128.448.601.376 dan mengalami penurunan sebesar Rp13.395.753.407 atau setara dengan 9,44% dari pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp141.844.354.783. Hal ini disebabkan oleh karena pada tahun 2021, terutama pada semester kedua Perseroan memperoleh kontrak yang cukup banyak, ditengah kondisi Covid-19 dimana pada kondisi tersebut banyak pesaing Perseroan berhenti beroperasi akibat *lock down*.

Beban Pokok Pendapatan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Jumlah beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp22.791.710.190 dan mengalami penurunan sebesar Rp9.638.785.182 atau setara dengan 29,72% dari beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp32.430.495.372. Hal ini seiring dengan penurunan pendapatan pada periode tersebut.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp49.189.304.674 dan mengalami penurunan sebesar Rp55.610.652.950 atau setara dengan 53,06% dari beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp104.799.957.624. Hal ini disebabkan karena menurunnya pendapatan yang menyebabkan penurunan pada biaya instalasi peralatan, biaya konsumsi tenaga ahli, biaya penelitian dan survei, biaya perlengkapan survei, biaya transportasi dan akomodasi, serta biaya sewa.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp104.799.957.624 dan mengalami penurunan sebesar Rp24.027.819.253 atau setara dengan 18,65% dari beban pokok Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp128.827.776.877. Hal ini seiring dengan penurunan pendapatan usaha Perseroan, menyebabkan penurunan pada biaya perlengkapan survey dan biaya sewa.

Laba Bruto

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Jumlah laba bruto Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp7.958.886.009 dan mengalami penurunan sebesar Rp1.503.844.690 atau setara dengan 15,89% dari sebelumnya laba bruto sebesar Rp9.462.730.699 untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Hal ini seiring dengan penurunan pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dikeluarkan Perseroan yang mengalami penurunan di periode September 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp15.694.022.450 dan mengalami penurunan sebesar Rp7.954.621.302 atau setara dengan 33,64% dari laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp23.648.643.752. Penurunan ini seiring dengan penurunan pendapatan yang dibukukan Perseroan pada periode tersebut.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp23.648.643.752 dan mengalami kenaikan sebesar Rp10.632.065.846 atau setara dengan 81,68% dari laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp13.016.577.906. Hal ini disebabkan karena Perseroan mampu untuk menekan biaya atas beban pokok pendapatan, sehingga laba bruto mengalami peningkatan.

Laba Usaha

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Jumlah laba usaha Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp2.979.726.687 dan mengalami penurunan sebesar Rp1.806.344.665 atau setara dengan 37,74% jika dibandingkan dengan laba usaha untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp4.786.071.352. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya pendapatan usaha yang tidak disertai dengan penurunan biaya gaji dan penyusutan pada periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp9.454.186.772 dan mengalami penurunan sebesar Rp7.945.571.518 atau setara dengan 45,66% jika dibandingkan dengan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp17.399.758.290. Penurunan ini seiring karena penurunan pendapatan usaha.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp17.399.758.290 dan mengalami kenaikan sebesar Rp10.285.467.216 atau setara dengan 144,57% jika dibandingkan dengan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp7.114.291.074. Kenaikan ini disebabkan karena Perseroan berhasil melakukan efisiensi biaya, dimana biaya sewa mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2021.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Jumlah laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp2.569.390.257 dan mengalami penurunan sebesar Rp1.495.202.950 atau setara dengan 36,79% jika dibandingkan dengan laba sebelum pajak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp4.064.593.207. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya pendapatan usaha yang tidak disertai dengan penurunan biaya gaji dan penyusutan pada periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp8.383.087.686 dan mengalami penurunan sebesar Rp8.909.445.527 atau setara dengan 51,52% jika dibandingkan dengan laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp17.292.533.213. Penurunan laba sebelum beban pajak penghasilan ini terutama disebabkan karena turunnya pendapatan usaha Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp17.292.533.213 mengalami kenaikan sebesar Rp10.117.407.420 atau setara dengan 141,01% jika dibandingkan dengan laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp7.175.125.793. Kenaikan ini disebabkan karena Perseroan berhasil melakukan efisiensi biaya, dimana biaya sewa mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2021.

Laba Neto Periode/Tahun Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Jumlah laba neto periode berjalan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp1.875.993.020 dan mengalami penurunan sebesar Rp1.080.372.043 atau setara dengan 36,54% jika dibandingkan dengan laba neto periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp2.956.365.063. Penurunan laba neto periode berjalan ini disebabkan karena berkurangnya beban pajak kini Perseroan sesuai dengan pendapatan Perseroan di periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah laba neto tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp6.290.987.551 dan mengalami penurunan sebesar Rp7.156.850.870 atau setara dengan 53,22% jika dibandingkan dengan laba neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp13.447.838.421. Penurunan laba neto tahun berjalan ini terutama disebabkan karena turunnya pendapatan usaha Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah laba neto tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp13.447.838.421 dan mengalami kenaikan sebesar Rp8.006.614.913 atau setara dengan 147,15% jika dibandingkan dengan laba neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp5.441.223.508. Kenaikan ini disebabkan karena Perseroan berhasil melakukan efisiensi biaya.

Penghasilan Komprehensif Lain

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Jumlah penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp6.586.327.651 dan mengalami kenaikan sebesar Rp6.591.647.163 atau setara dengan 123915% jika dibandingkan dengan rugi komprehensif lain periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp5.319.512. Kenaikan penghasilan komprehensif lain ini disebabkan karena adanya penyesuaian nilai wajar aset tetap Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah rugi komprehensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp7.092.682 dan mengalami kenaikan sebesar Rp704.941 atau setara dengan 11,04% jika dibandingkan dengan rugi komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp6.387.741. Peningkatan rugi komprehensif lain ini terutama disebabkan karena meningkatnya pengukuran kembali dari liabilitas imbalan pasca kerja.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah rugi komprehensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp6.387.741 dan mengalami kenaikan sebesar Rp4.475.885 atau setara dengan 234.11% jika dibandingkan dengan rugi komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.911.856. Peningkatan rugi komprehensif lain ini terutama disebabkan karena meningkatnya pengukuran kembali dari liabilitas imbalan pasca kerja.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Jumlah total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp8.462.320.671 dan mengalami kenaikan sebesar Rp5.511.275.120 atau setara dengan 186,76% jika dibandingkan dengan total penghasilan komprehensif tahun berjalan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp2.951.045.551. Kenaikan total penghasilan komprehensif tahun berjalan ini disebabkan karena adanya penyesuaian nilai wajar aset tetap Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp6.283.894.869 dan mengalami penurunan sebesar Rp7.157.555.811 atau setara dengan 53,25% jika dibandingkan dengan total penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp13.441.450.680. Penurunan total penghasilan komprehensif tahun berjalan ini terutama disebabkan karena turunnya pendapatan usaha Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp13.441.450.680 dan mengalami kenaikan sebesar Rp8.002.139.028 atau setara dengan 147,12% jika dibandingkan dengan total penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp5.439.311.652. Kenaikan total penghasilan komprehensif tahun berjalan ini terutama disebabkan karena Perseroan berhasil melakukan efisiensi biaya.

ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Jumlah Aset

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp52.875.310.795 dan mengalami peningkatan sebesar Rp4.257.282.970 atau setara dengan 8,76% dari jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp48.618.027.825. Hal ini terutama disebabkan karena revaluasi aset tetap dalam bentuk tanah dan bangunan serta penambahan uang muka proyek.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp48.618.027.825 dan mengalami peningkatan sebesar Rp8.850.298.994 atau setara dengan 22,25% dari jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp39.767.728.831. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap Perseroan berupa bangunan kantor.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp39.767.728.831 dan mengalami penurunan sebesar Rp45.517.266.004 atau setara dengan 53,37% dari jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp85.284.994.835. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan piutang usaha dari pihak ketiga.

Aset Lancar

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp24.817.579.792 dan mengalami penurunan sebesar Rp3.282.179.644 atau setara dengan 11,68% dari jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp28.099.759.436. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan piutang usaha dari pihak ketiga.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp28.099.759.436 dan mengalami peningkatan sebesar Rp5.273.386.451 atau setara dengan 23,10% dari jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 22.826.372.985. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dari pihak ketiga.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp22.826.372.985 dan mengalami penurunan sebesar Rp48.159.436.866 atau setara dengan 67,84% dari jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp70.985.809.851. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan piutang usaha pihak ketiga.

Aset Tidak Lancar

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp28.057.731.003 dan mengalami peningkatan sebesar Rp7.539.462.614 atau setara dengan 36,75% dari jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp20.518.268.389. Hal ini disebabkan karena revaluasi aset tetap dalam bentuk tanah dan bangunan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp20.518.268.389 dan mengalami peningkatan sebesar Rp3.576.912.543 atau setara dengan 21,11% dari jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp16.941.355.846. Hal ini terutama disebabkan oleh karena penambahan aset dalam penyelesaian dan aset tetap berupa bangunan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp16.941.355.846 dan mengalami peningkatan sebesar Rp2.642.170.862 atau setara dengan 18,48% dari jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp14.299.184.984. Hal ini terutama disebabkan karena penambahan aset tetap berupa aset dalam penyelesaian dan kendaraan. Perseroan memilki pertimbangan bahwa penambahan kendaraan tersebut digunakan untuk menunjang kegiatan operasional dan sebagai strategi marketing dalam rangka mendapatkan proyek baru. Strategi marketing tersebut terbukti cukup efektif dimana Perseroan mendapatkan proyek-proyek dari PT Timas Suplindo dan PT Meindo Elang Indah karena faktor kedekatan hubungan dengan manajemen klien.

LIABILITAS

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp4.177.135.814 dan mengalami penurunan sebesar Rp10.701.037.701 atau setara dengan 71,92% dari jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp14.878.173.515. Hal ini disebabkan terutama karena adanya pembayaran utang usaha kepada pihak ketiga, utang pajak dan pelunasan pinjaman bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.878.173.515 dan mengalami peningkatan sebesar Rp2.566.404.125 atau setara dengan 20,85% dari jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp12.311.769.390. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan utang usaha kepada pihak ketiga dan utang pajak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.311.769.390 dan mengalami penurunan sebesar Rp58.958.716.684 atau setara dengan 82,73% dari jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp71.270.486.074. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan beban akrual dan utang usaha kepada pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Pendek

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp3.497.519.431 dan mengalami penurunan sebesar Rp9.343.933.468 atau setara dengan 72,76% dari jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp12.841.452.899. Hal ini disebabkan oleh pembayaran utang usaha pihak ketiga dan utang pajak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp12.841.452.899 dan mengalami peningkatan sebesar Rp3.945.631.170 atau setara dengan 44,35% dari jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.895.821.729. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan utang usaha dan utang pajak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.895.821.729 dan mengalami penurunan sebesar Rp58.382.297.262 atau setara dengan 86,78% dari jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp67.278.118.991. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban akrual dan utang usaha.

Liabilitas Jangka Panjang

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp679.616.383 dan mengalami penurunan sebesar Rp1.357.104.235 atau setara dengan 66,63% dari jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.036.720.616. Hal ini disebabkan karena adanya pelunasan atas pinjaman bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.036.720.616 dan mengalami penurunan sebesar Rp1.379.227.045 atau setara dengan 40,38% dari jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.415.947.661. Hal ini terutama disebabkan karena pembayaran pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.415.947.661 dan mengalami penurunan sebesar Rp576.419.422 atau setara dengan 14,44% dari jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.992.367.083. Hal ini terutama disebabkan karena pembayaran pinjaman bank.

EKUITAS

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp48.698.174.981 dan mengalami peningkatan sebesar Rp14.958.320.671 atau setara dengan 44,33% dari jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp33.739.854.310. Hal ini disebabkan karena peningkatan modal saham Perseroan dan revaluasi aset tetap berupa tanah dan bangunan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp33.739.854.310 dan mengalami peningkatan sebesar Rp6.283.894.869 atau setara dengan 22,89% dari jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp27.455.959.441. Hal ini disebabkan karena laba neto tahun berjalan. Fluktuasi laba neto tahun berjalan sudah dijelaskan dalam bagian analisis laporan keuangan laba rugi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp27.455.959.441 dan mengalami peningkatan sebesar Rp13.441.450.680 atau setara dengan 95,91% dari jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp14.014.508.761. Hal ini disebabkan karena laba neto tahun berjalan. Fluktuasi laba neto tahun berjalan sudah dijelaskan dalam bagian analisis laporan keuangan laba rugi.

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp 2.841.950.712 dan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.299.100.134 atau setara dengan 31,37% dari arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp4.141.050.846. Hal ini disebabkan karena penurunan kas dari pelanggan pada periode berjalan.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp1.629.922.922 dan mengalami kenaikan sebesar Rp2.539.905.503 atau setara dengan 60,91% dari arus kas neto yang digunakan dari aktivitas investasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp4.169.828.427. Hal ini disebabkan karena adanya perolehan aset tetap dan aset takberwujud pada periode 2022 yang lebih besar daripada periode tahun 2023.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp 2.128.562.348 dan mengalami kenaikan sebesar Rp3.589.096.740 atau sebesar 245,74% dari arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp1.460.534.392. Hal ini disebabkan karena adanya penerimaan dari tambahan modal disetor dari pemegang saham pada periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.585.298.645 dan mengalami kenaikan sebesar Rp3.323.876.872 atau setara dengan 450,04% jika dibandingkan dengan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp738.578.227. Kenaikan arus kas neto terutama disebabkan oleh menurunnya pembayaran untuk beban pajak penghasilan.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.674.392.137 dan mengalami kenaikan sebesar Rp2.028.445.135 atau setara dengan 76,66% jika dibandingkan dengan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.645.947.002. Hal ini disebabkan karena perolehan aset tetap pada tahun berjalan.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.910.514.228 dan mengalami penurunan sebesar Rp199.408.620 atau setara dengan 11,65% jika dibandingkan dengan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.711.105.608. Hal ini disebabkan karena peningkatan pembayaran utang sewa pembiayaan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp738.578.227 dan mengalami penurunan sebesar Rp20.645.334.861 atau setara dengan 103,71% jika dibandingkan dengan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp19.906.756.634. Penurunan arus kas neto terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran untuk pajak penghasilan badan, peningkatan pembayaran ke pemasok dan meningkatnya pembayaran untuk beban lain-lain.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.645.947.002 dan mengalami penurunan sebesar Rp6.336.305.188 atau setara dengan 70,54% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp8.982.252.190. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena turunnya perolehan aset tetap.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.711.105.608 dan mengalami penurunan sebesar Rp5.670.470.914 atau setara dengan 143,22% jika dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.959.365.306. Penurunan tersebut disebabkan karena pada tahun 2020, Perseroan memperoleh pinjaman bank. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan pembayaran pinjaman bank dan pembayaran utang sewa pembiayaan.

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Rasio Solvabilitas

Rasio Jumlah Kewajiban Terhadap Jumlah Aset Perseroan pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 0,08x, 0,31x, 0,31x, dan 0,84x.

Rasio Jumlah Kewajiban Terhadap Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 0,09x, 0,44x, 0,45x dan 5,09x.

Rasio Jumlah Utang Berbunga Terhadap Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 0,02x, 0,10x, 0,19x dan 0,38x.

Rasio Jumlah Ekuitas Terhadap Jumlah Aset Perseroan pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 0,92x, 0,69x, 0,69x, dan 0,16x.

Rasio *Interest Coverage* (ICR) pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 17,48x, 20,76x, 39,44x, dan 97,05x.

Rasio *Debt Service Coverage* (DSCR) pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 7,71x, 5,31x, 8,26x, dan 6,14x.

Rasio Profitabilitas

Margin Laba Kotor Perseroan untuk periode dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 25,88%, 24,19%, 18,41% dan 9,18%.

Margin Laba Usaha Perseroan untuk periode dan tahun-tahun yang berakhir pada pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 9,68%, 14,57%, 13,55%, dan 5,02%.

Margin Laba Bersih Perseroan untuk periode dan tahun-tahun yang berakhir pada pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 6,10%, 9,70%, 10,47% dan 3,84%.

Tingkat pengembalian aset (ROA) untuk periode dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 3,54%, 12,94%, 33,82% dan 6,38%.

Tingkat pengembalian ekuitas (ROE) untuk periode dan tahun-tahun yang berakhir pada pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 3,85%, 18,65%, 48,98% dan 38,83%.

Rasio Likuiditas

Rasio Kas (*Cash Ratio*) Perseroan pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 1,41x, 0,57x, 1,27x dan 0,17x.

Rasio cepat (*Quick Ratio*) Perseroan pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 7,10x, 2,19x, 2,57x dan 1,06x.

Rasio Lancar (*Current Ratio*) Perseroan pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 7,10x, 2,19x, 2,57x dan 1,06x.

Rasio Aktivitas

Rasio Perputaran Piutang (*Account Receivable Turnover Ratio*) Perseroan pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 2,30x, 3,16x, 11,40x dan 2,63x.

Tidak terdapat pembatasan rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjain utang yang telah diungkapkan Perseroan dalam prospektus ini. Keterangan selengkapnya mengenai ikhtisar data keuangan penting Perseroan dapat dilihat pada Bab IV Prospektus.

Rasio untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tidak disetahunkan.

FAKTOR RISIKO

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan
- Risiko Persaingan Usaha

B. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan
- Risiko Dalam Kegiatan Operasional
- Risiko Pemutusan Kontrak
- Risiko Perubahan dan Perkembangan Teknologi
- Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
- Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi Perseroan
- Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
- Risiko Kelangkaan Sumber Daya Manusia

C. Risiko Umum
- Risiko atas Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku dalam Industri
- Risiko atas Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha
- Risiko atas Kebijakan Pemerintah
- Risiko Terjadinya Bencana Alam
- Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional
- Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global

D. Risiko yang Berhubungan dengan Saham
- Risiko Harga Saham Perseroan Mungkin Mengalami Fluktuasi yang Signifikan dikemudian Hari
- Risiko Likuiditas Saham Perseroan
- Risiko Kemampuan Perseroan untuk Membayar Dividen dikemudian Hari
- Kepentingan Pemegang Saham Pengendali Dapat Bertentangan dengan Kepentingan Pembeli Saham yang Ditawarkan

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN

Sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang diterbitkan tertanggal 18 Maret 2024 untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (anggota Morison Global), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI dan ditandatangani oleh David Wijaya S.E., Ak., CPA (Izin Akuntan Publik No. 1258), yang menyatakan Opini Tanpa Modifikasian.

Sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat perubahan struktur permodalan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan terakhir.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 22 November 2016, yang dibuat di hadapan Heri Martono, S.H., Notaris di Kota Bekasi, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan Menkumham No. AHU-0053518.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 30 November 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0143294.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 30 November 2016, dan juga telah diumumkan di BNRI No. 059 dan TBNRI No. 021641 tanggal 25 Juli 2023. ("Akta Pendirian").

Sejak pendirian dan mendapatkan status sebagai badan hukum, Anggaran Dasar Perseroan beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 46 tanggal 7 September 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Barat, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053706.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 7 September 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0115082 tanggal 7 September 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0160578 tanggal 7 September 2023, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0176543.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 7 September 2023, **dan juga telah diumumkan di BNRI No. 072 dan TBNRI No. 027617 tanggal 8 September 2023 ("Akta No. 46/2023").**

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, Perseroan memiliki maksud dan tujuan serta kegiatan usaha antara lain menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, penerbitan atau percetakan, transportasi, perbengkelan, dan jasa.

Kegiatan Usaha Perseroan pada saat ini berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah :

a. Konstruksi Gedung Hunian (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/Kode KBLI 41011);
b. Konstruksi Gedung Industri (Kode KBLI 41013);
c. Konstruksi Gedung Lainnya (Kode KBLI 41019);
d. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (Kode KBLI 42204);
e. Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi (Kode KBLI 42205);
f. Konstruksi Sentral Telekomunikasi (Kode KBLI 42206);
g. Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi (Kode KBLI 42915);
h. Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 42919); dan
i. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) (Kode KBLI 71102).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah:

(i) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) (Kode KBLI 71102), yang meliputi:

Kegiatan perancangan teknik, dan konsultansi, seperti permesinan, pabrik dan proses industri; proyek yang melibatkan teknik sipil, teknik hidrolik, teknik lalu lintas; jasa nasihat dan konsultansi rekayasa teknik, jasa rekayasa konstruksi bangunan gedung hunian dan nonhunian, jasa rekayasa pekerjaan teknik sipil sumber daya air, jasa rekayasa untuk pekerjaan mekanikal dalam bangunan, jasa rekayasa bangunan fasilitas olahraga, jasa konsultansi teknik lingkungan, jasa konsultansi terkait konstruksi pekerjaan sistem kendali lalu lintas, jasa rekayasa konstruksi pembangkit jaringan transmisi, gardu induk, dan distribusi tenaga listrik serta jasa rekayasa untuk proses industrial, produksi dan fasilitas produksi, jasa rekayasa lainnya, perluasan dan realisasi proyek yang berhubungan dengan teknik listrik dan elektro, teknik pertambangan, teknik kimia, mekanik, teknik industri dan teknik sistem dan teknik keamanan; proyek manajemen air; dan kegiatan manajemen proyek dan jasa penyelidikan lapangan yang berkaitan dengan konstruksi; kegiatan perluasan proyek yang menggunakan AC, pendingin, kebersihan dan teknik pengontrolan polusi, teknik akustik dan lain-lain; kegiatan survei geofisika, geologi dan survei seismik atau gempa bumi termasuk jasa pembuatan prospektus dan jasa interpretasi geologi dan geofisika sektor konstruksi; kegiatan survei geodetik meliputi kegiatan survei batas dan tanah, survei hidrologi, survei keadaan di atas dan di bawah permukaan tanah dan kegiatan informasi spasial dan kartografi termasuk kegiatan pemetaan dan jasa pembuatan peta. Termasuk jasa rekayasa pekerjaan teknik sipil transportasi, jasa fasilitasi teknis prasarana dan sarana umum sektor konstruksi.

(ii) Konstruksi Gedung Lainnya (Kode KBLI 41019), yang meliputi:

Usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai penggunaan selain dalam kelompok 41011 sampai dengan 41018, seperti tempat ibadah (masjid, gereja katolik, gereja kristen, pura, wihara, kelenteng), gedung terminal/stasiun, balai yasa (kereta api), bangunan monumental, gedung negara dan pemerintah pusat/daerah, bangunan bandara, gedung hangar pesawat, gedung PKPPK (Pemadam Kebakaran di Bandar Udara), gedung bersejarah, gedung penjara, gedung balai pertemuan, gudang, gedung genset, rumah pompa, depo, gedung *power house,* gedung gardu listrik, gedung gardu sinyal, gedung tower, gedung penyimpanan termasuk penyimpanan bahan peledak dan lainnya. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung lainnya.

(iii) Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (Kode KBLI 42204), yang meliputi:

Kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan sipil elektrikal seperti bangunan sipil pembangkit, transmisi, distribusi dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik, jaringan pipa listrik lokal dan jarak jauh termasuk pembangunan gardu induk dan pemasangan tiang listrik dan Menara.

(iv) Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi (Kode KBLI 42205), yang meliputi:

Kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan fasilitas telekomunikasi sarana bantu navigasi laut, bangunan telekomunikasi navigasi udara, bangunan sinyal dan telekomunikasi kereta api, termasuk bangunan menara/tiang/pipa/antena dan bangunan sejenisnya.

(v) Konstruksi Sentral Telekomunikasi (Kode KBLI 42206), yang meliputi:

Kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi, dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air.

(vi) Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi (Kode KBLI 42915), yang meliputi:

Usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan sipil pada kegiatan usaha hulu dan hilir minyak dan gas.

(vii) Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 42919), yang meliputi:

Usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan sipil lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 42911 sampai dengan 42918, seperti lapangan parkir dan sarana lingkungan pemukiman (di luar gedung) lainnya. Kelompok ini mencakup pembagian lahan dengan pengembangannya (misalnya penambahan jalan, prasarana umum dan lain-lain). Termasuk pengadaan dan pelaksanaan konstruksi fasilitas mikroelektronika dan pabrik pengolahan, seperti yang memproduksi mikroprosesor, chip silikon dan wafer, mikrosirkuit, dan semikonduktor; pengadaan dan pelaksanaan konstruksi pabrik pengolahan tekstil dan pakaian; pengadaan dan pelaksanaan konstruksi pengolahan besi dan baja.

b. Kegiatan usaha penunjang Perseroan adalah:

(i) Konstruksi Gedung Hunian (Kode KBLI 41011), yang meliputi:

Usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk hunian yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung hunian.

(ii) Konstruksi Gedung Industri (Kode KBLI 41013), yang meliputi:

Usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri, seperti gedung perindustrian/pabrik, gedung *workshop*/bengkel kerja, bangunan pabrik untuk pengelolaan dan pemrosesan bahan nuklir. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.

Namun kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah dalam bidang survei dan layanan untuk perusahaan energi.

Kantor pusat Perseroan beralamat di Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 6, RT. 006 RW. 004, Desa/Kelurahan Tebet Barat, Kec. Tebet, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12810.

B. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Keterangan	Nilai Nominal Rp 8 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**19.998.000.000**	**159.984.000.000**	**100**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Rudi Reksa Sutantra	3.149.625.000	25.197.000.000	63
2. Yophi Kurniawan Iswanto	1.049.875.000	8.399.000.000	21
3. Denny Ray Hendra	300.000.000	2.400.000.000	6
4. Hendry Widjaja	300.000.000	2.400.000.000	6
5. Tomas Gunawan	200.000.000	1.600.000.000	4
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.999.500.000**	**39.996.000.000**	**100**
Jumlah Saham dalam Portepel	**14.998.500.000**	**119.988.000.000**	**-**

C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No.46/2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	:	Rudi Reksa Sutantra
Komisaris Independen	:	Yohanes Henri Prasetyo
Direksi		
Direktur Utama	:	Yophi Kurniawan Iswanto
Direktur	:	Andreas Setiawan, S.E. M.B.A

D. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk adalah penyedia layanan dan teknologi inovatif yang aman, berkualitas tinggi, dan terintegrasi yang bergerak dalam bidang survei dan layanan untuk perusahaan energi. PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk berada dalam bisnis untuk menghasilkan pengembalian industri terkemuka untuk semua pemangku kepentingannya melalui penyediaan jasa supporting yang aman, berkualitas dan inovatif, sambil mewujudkan budaya yang dinamis, menyenangkan dan memberikan yang terbaik di industri.

Visi

Menjadi Pionir dibidang survei untuk meningkatkan standar dan kualitas serta meningkatkan mutu dalam setiap kegiatan proyek infrastruktur khususnya infrastruktur gas dan minyak bumi.

Misi

Untuk mencapai visi Perseroan tersebut maka, Perseroan menetapkan misi sebagai berikut:

1. Untuk secara jelas menunjukan budaya proaktif pada organisasi dalam mendorong lingkungan bekerja yang aman sementara melindungi lingkungan.
2. Untuk secara konsisten memberikan ketenangan bagi klien kami ketika memberikan nilai melalui solusi inovatif, manajemen proyek profesional dan pelaksanaan yang efektif dari setiap proyek yang kami lakukan.
3. Untuk menciptakan budaya organisasi yang ditentukan oleh nilai-nilai positif, kesempatan yang sama bagi setiap personil dalam segala hal pembangunan dan remunerasi serta mendorong inovasi.
4. Untuk berpartisipasi secara aktif dan berkontribusi terhadap perbaikan berkelanjutan dari masyarakat dan lingkungan dalam pasar dimana kami beroperasi.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk meyakini bahwa kekuatan sebuah Perseroan untuk dapat bersaing dengan kompetitor lainnya adalah dengan memiliki keunggulan kompetitif. Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dalam bidangnya dan besar potensi perseroan mengembangkan layanan yang unik, kreatif dan inovatifnya sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pasar. Berikut adalah keunggulan kompetitif dari Perseroan :

1. Perseroan memiliki strategi dalam pengelolaan biaya yang kompetitif dan cukup ketat serta berkomitmen penuh dalam pemenuhan koridor jadwal dan waktu yang ditetapkan setiap pekerjaan sehingga menumbuhkan kepercayaan pelanggan.
2. Menjalin kerjasama yang baik dan berkelanjutan sejak 2017 dengan beberapa pemasok terpercaya dengan teknologi terkini yang mengikuti perkembangan zaman dengan harga yang kompetitif di dalam negeri.
3. Perseroan berkomitmen penuh dalam mencapai local konten yang ditetapkan sebagai pemenuhan komitmen Perseroan sebagai Perusahaan dalam negeri.
4. Perseroan telah memiliki sertifikasi bertaraf internasional yaitu ISO 9001: 2015, OHSAS 18001 dan ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 dan berkomitmen untuk menjaga kualitas sesuai dengan kaidah standar yang ditentukan ISO.
5. Memiliki jaringan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten sesuai dengan keperluan pelanggan.

STRATEGI PERSEROAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menjaga hubungan jangka panjang dengan dengan Kontraktor Swasta dan Pemilik Proyek dalam dan luar negeri melalui kinerja yang unggul dalam hal parameter teknis, kualitas dan Kesehatan Keselamatan Lingkungan.
2. Secara agresif mempromosikan kegiatan survei sebagai penunjang kegiatan infrastuktur khususnya dibidang energi.
3. Digitalisasi proses bisnis dan informasi secara internal ataupun eksternal untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan.
4. Menjaga hubungan dengan vendor peralatan, logistik, perizinan serta penyedia jasa pendukung keselamatan kerja pekerja yang *bonafide* untuk memastikan kualitas serta kebutuhan perseroan serta pelanggan terpenuhi secara tepat waktu.
5. Perseroan berkomitmen mengembangkan usaha dengan membidik pekerjaan tidak hanya dilaut lepas namun juga di daratan dan dengan skala pekerjaan yang lebih besar.
6. Mengembangkan manajemen proyek, sumber daya manusia serta sumber daya pendukung lainnya untuk memastikan pasokan sumber daya terpenuhi secara merata sehingga dapat dimobilisasi sesuai dengan koridor waktu yang telah ditentukan oleh pelanggan.
7. Digital marketing untuk menunjang startegi pemasaran agresif melalui media sosial, membutuhkan pengimplementasian SEO, google ads/retargeting ads, dan penambahan 1 social media executive untuk pengimplementasian content marketing di website dan sosial media seperti Linkedin, serta email/whatsapp marketing.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 2024 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 71 UUPT.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020"). Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada *website* www.e-ipo.co.id);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik;

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Artha Sekuritas Indonesia, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: corfin@arthasekuritas.com atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat PT Artha Sekuritas Indonesia, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

1. Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
2. Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
3. Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (*email* dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai harga penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Subrekening Efek Jaminan; dan
c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PESANAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI dengan nomor perjanjian No. SP-114/SHM/KSEI/0923 tanggal 11 Oktober 2023. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1) Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE;
2) Sebelum saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dicatatkan di BEI, pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKPS yang sekaligus merupakan sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham – saham dalam penitipan kolektif;
3) KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
4) Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar rekening efek di KSEI;
5) Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, saham bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
6) Pembayaran dividen, saham bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
7) Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
8) Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
9) Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh Perseroan dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
10) Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
11) Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan surat kolektif sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di mana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. MASA PENAWARAN

Masa Penawaran akan berlangsung selama 3 Hari Kerja, yaitu pada tanggal 02 April 2024 sampai dengan tanggal 04 April 2024.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
02 April 2024	09:00 – 23:59 WIB
03 April 2024	00:00 – 23:59 WIB
04 April 2024	00:00 – 12:00 WIB

6. PENYEDIAAN DANA DAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12:00 wib pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah bank kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah bank kustodian yang melakukan pemesanan penjatahan pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

7. PENJATAHAN SAHAM

PT Artha Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh penyedia sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Saham Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEOJK No. 15/2020).

a) Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment)

Penawaran Umum Perseroan termasuk dalam Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum Perseroan sebanyak-banyaknya Rp 144.000.000.000 (seratus empat puluh empat miliar Rupiah) lebih kecil dari Rp 250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah).

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No.15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I (Nilai Emisi ≤ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III (Rp500miliar < Nilai Emisi ≤ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

**mana yang lebih tinggi nilainya.*

Penjatahan terpusat dalam Penawaran Umum Perseroan mengikuti ketentuan sesuai dengan SEOJK No. 15/2020 dengan dana yang dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar-besarnya Rp 144.000.000.000 (seratus empat puluh empat miliar Rupiah)masuk dalam Penawaran Umum golongan I, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat adalah minimal sebesar-besarnya 15% (lima belas persen) atau senilai Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan Harga Penawaran final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa Penawaran Awal.

Alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel. Pada Penawaran Umum saham PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

a. 2,5 kali sampai dengan 10x, maka alokasi untuk penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar-besarnya 12,5% (dua belas koma lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk efek lain yang menyertainya;
b. 10 kali sampai dengan 25x, maka alokasi untuk penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar-besarnya 15% (lima belas persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk efek lain yang menyertainya; atau
c. Di atas 25x, maka alokasi untuk penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar-besarnya 20% (dua puluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk efek lain yang menyertainya.

Adapun sumber saham yang akan digunakan oleh perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi penjatahan terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian, bersumber dari alokasi penjatahan pasti.

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi penjatahan pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada penjatahan pasti dilakukan dengan membagikan porsi penjatahan pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

a. Secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
b. Berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi efek dalam hal penjamin pelaksana emisi efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   i. Pemodal penjatahan pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal penjatahan pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
   ii. Pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam poin i ditentukan dan diinput ke dalam sistem penawaran umum elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran umum; dan Penjamin pelaksana emisi efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.

Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada penjatahan pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi penjatahan terpusat dari pemodal yang sama melalui partisipan sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.

Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada penjatahan terpusat ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat selain ritel. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada penjatahan terpusat selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat ritel.

Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi penjatahan terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh sistem penawaran umum elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

a. Pada penjatahan terpusat ritel dan penjatahan terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
b. Dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada penjatahan terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
c. Dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
d. Dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
e. Dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan. Dalam hal terjadi terjadi kekurangan, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.

Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.

Dalam hal yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.

b) Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)

Penjatahan pasti dibatasi maksimum 85% (delapan puluh lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pension, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan. (Informasi final akan ditentukan setelah masa penawaran awal berakhir) Penjamin Emisi Pelaksana dan Penjamin Emisi menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat 1 Peraturan OJK No. 41/2020, dalam hal terjadi penyesuaian alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dengan menggunakan sumber saham dari alokasi untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

1. direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per erratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
2. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
3. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

8. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum sesuai Peraturan No. IX.A.2, dengan ketentuan:

1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.

a. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   1) Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   2) Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 1); dan
   3) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.
   4) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan Wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

   Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar-besarnya 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1) Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   2) Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
   3) Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
   4) Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

   Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagal sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan mengunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Perseroan. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek.

10. PENYERAHAN FORMULIR KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

11. KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan dapat menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS AWAL

Prospektus Awal dapat diperoleh selama masa Penawaran Awal, pada tanggal 19 Maret 2024 sampai dengan 22 Maret 2024, yang dapat diunduh melalui website Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Artha Sekuritas Indonesia

Rukun Mangga Dua Square, Blok F No. 40 Jl. Gunung Sahari Raya
Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara
Telp.: (021) 6231 2626
Fax.: (021) 6231 2525
Email: corfin@arthasekuritas.com

PENJAMIN EMISI EFEK

(Akan ditentukan kemudian)

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT. BIMA REGISTRA

Satrio Tower, 9th Floor A2
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan
Telp.: (021) 2598 4818 Fax.: (021) 2598 4819
Email: ipo@bimaregistra.co.id